

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab yang pertama ini berisi tentang deskripsi latar belakang permasalahan yang terjadi pada objek penelitian setelah dilakukan pra-observasi. Dalam tahap ini juga dijelaskan perumusan masalah yang dihadapi dalam penelitian untuk dicari atau diketahui solusi perbaikannya. Selain itu juga menjabarkan tujuan serta manfaat dari dilaksanakannya penelitian ini.

1.1 Latar Belakang

UD SUMBER SEJATI merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri manufaktur yang melayani proses pembuatan mesin pertanian dan kehutanan yang mana produk yang dibuat yaitu alat perontok padi, pencabut bulu ayam, dan penggiling kelapa. Khusus untuk alat perontok padi dalam satu minggunya perusahaan dapat memproduksi hingga 25 unit. Hasil produksi yang dihasilkan perusahaan dipasarkan kepada toko-toko pertanian di Surabaya dan luar pulau Jawa yang sudah menjadi langganan dari perusahaan ini.



Gambar 1.1 Produk Jadi Alat Perontok Padi

Dalam penelitian ini dilakukan pengamatan pada proses produksi dari pembuatan alat perontok padi. Permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan yaitu sikap kerja dan kondisi kerja dalam proses produksi yang buruk dan tidak beraturan karena tidak adanya standar dalam bekerja. Hal tersebut menyebabkan proses produksi yang terjadi disana tidak efektif dan efisien. Dengan adanya permasalahan

tersebut langkah yang tepat dalam mengatasinya adalah dengan menciptakan budaya kerja yang baik yaitu budaya kerja 5S dan *Safety*.

Menurut Suwondo (2012), budaya kerja 5S dan *Safety* merupakan suatu ilmu yang sangat perlu untuk dipelajari dalam pengembangan perusahaan atau suatu organisasi untuk mencapai efektivitas dan efisiensi, menciptakan pribadi manusia yang disiplin, menghargai waktu, pekerja keras, teliti, dan hal positif lainnya.

Program 5S berasal dari negara Jepang yaitu yang terdiri dari *Sort* (pemilahan), *Set in Order* (penataan), *Shine* (pembersihan), *Standardize* (pemantapan), dan *Sustain* (pembiasaan). Program 5S ini yaitu suatu program yang merangkum serangkaian aktivitas untuk menghilangkan pemborosan yang menyebabkan kesalahan, cacat, dan kecelakaan di tempat kerja (Liker, 2006).

Pada pengamatan awal yang dilakukan di lapangan selain area kerja yang berantakan kondisi saat ini masalah-masalah yang terjadi yaitu alat pengelasan dan alat gerinda sering mengalami *error* pada saat akan digunakan atau ditengah-tengah penggunaan sehingga harus dilakukan *set up* terlebih dulu, mesin *milling* macet, operator mondar-mandir untuk mencari peralatan seperti palu, gunting plat dan peralatan lain, operator pada stasiun pemotongan plat besi dan stasiun pemotongan besi siku berjalan memutar menghindari tumpukan bekas plat untuk menuju ke stasiun pengelasan, dan operator pemotongan plat besi sering mengalami luka sobek diakibatkan sisi plat besi yang tajam. Dari kondisi kerja tersebut terjadi karena adanya penumpukan sampah pada area kerja, peletakan alat yang tidak rapi, mesin dan alat tidak terawat, pekerja kurang disiplin, dan kurangnya fasilitas keselamatan kerja. Adanya permasalahan diatas dapat ditunjukkan pada Gambar 1.2 dibawah ini.



Gambar 1.2 Kondisi Lapangan Saat Pengamatan

Dengan adanya permasalahan-permasalahan pada area produksi tersebut maka sangat perlu diterapkan konsep 5S dan *Safety* pada perusahaan. 5S dan *Safety* sendiri yaitu sikap kerja yang terdiri dari *Sort*, *Set in Order*, *Shine*, *Standardize*, *Sustain*, dan *Safety*. Dalam penerapannya dilakukan pengamatan menyeluruh terhadap kondisi dan sikap kerja aktual pada lingkungan kerja terlebih dahulu untuk menentukan *problem* apa saja yang terjadi, kemudian pada tahap selanjutnya lah dilakukan analisa dan perancangan kegiatan 5S dan *Safety* untuk perbaikannya. Dengan diterapkannya budaya kerja 5S dan *Safety* ini tujuan yang ingin dicapai yaitu bahwa sikap dan lingkungan kerja proses produksi alat perontok padi di UD SUMBER SEJATI menjadi lebih baik dan efisien daripada sebelumnya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan pada latar belakang maka dapat dirumuskan permasalahannya yaitu “Bagaimana menerapkan konsep 5S dan *Safety* (*Sort*, *Set in Order*, *Shine*, *Standardize*, *Sustain*, dan *Safety*) sebagai langkah perbaikan pada proses produksi pembuatan alat perontok padi di UD SUMBER SEJATI”.

1.3 Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini memiliki beberapa tujuan yang nantinya diharapkan dapat memberikan manfaat untuk UD SUMBER SEJATI. Tujuan penelitian yang ditetapkan, antara lain:

1. Mengevaluasi kondisi aktivitas produksi alat penggiling padi di UD SUMBER SEJATI menurut kaidah 5S dan *Safety*
2. Membuat rancangan usulan perbaikan proses produksi alat penggiling padi di UD SUMBER SEJATI menurut kaidah 5S dan *Safety*.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini maka manfaat yang diperoleh perusahaan yaitu, antara lain:

1. Hasil pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan mengenai penerapan 5S dan *Safety* di UD SUMBER SEJATI serta memberikan gambaran mengenai pentingnya 5S dan *Safety* dalam perusahaan.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan usulan dan saran yang bermanfaat bagi UD SUMBER SEJATI sebagai bahan pertimbangan untuk menerapkan metode 5S dan *Safety* dalam rangka menciptakan kondisi area kerja yang aman, nyaman, dan sehat.

1.5 Batasan Masalah

Pembatasan masalah dilakukan agar memberikan ruang lingkup penelitian dan fokus untuk mencapai tujuan sehingga penelitian lebih terarah. Pada penelitian ini batasan masalah yang digunakan adalah:

1. Penelitian dilakukan hanya pada proses produksi pembuatan alat perontok padi.
2. Penelitian tidak melakukan perhitungan biaya dalam membuat perancangan usulan perbaikan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan disajikan agar dapat mempermudah dalam memahami tahap-tahap penulisan pada penelitian. Dalam membuat laporan penelitian ini diselesaikan melalui beberapa tahapan-tahapan penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini yaitu membahas tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian yang terdiri dari batasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang tinjauan pustaka yang akan dijadikan sebagai acuan dalam melaksanakan penelitian. Dan untuk melakukan langkah-langkah dari penelitian ini dapat tercapai sesuai yang diharapkan.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang tahapan penelitian yang akan dilaksanakan secara sistematis. Pada tahapan ini nantinya bias menjadi acuan atau pedoman dalam menerapkan metode 5S dan *Safety* yang nantinya akan digunakan untuk menyelesaikan permasalahan pada rantai produksi pembuatan mesinperontok padi di UD SUMBER SEJATI.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini mencakup proses pengumpulan data dan perancangan 5S dan *Safety* yang nantinya dapat digunakan sebagai pemecah masalah yang diambil serta menganalisa hasil perancangan tersebut. Dalam perancangan yang dibuat yaitu meliputi perancangan *Sort, Set in Order, Shine, Standardize, Sustain*, dan *Safety*.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan berdasarkan tujuan yang diambil serta memberikan saran-saran terhadap penelitian selanjutnya tentang 5S dan *Safety*.